

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang mendapat pendekatan PMR lebih baik daripada siswa yang mendapat pendekatan PMK ditinjau dari keseluruhan siswa.
2. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang mendapat pendekatan PMR lebih baik daripada siswa yang mendapat pendekatan PMK pada peringkat sekolah (tinggi, sedang, rendah).
3. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang mendapat pendekatan PMR lebih baik daripada siswa yang mendapat pendekatan PMK pada PAM (atas, tengah, bawah).
4. Terdapat interaksi antara pendekatan (PMR dan PMK) dan peringkat sekolah (tinggi, sedang, bawah) terhadap peningkatan kemampuan pemahaman matematis.
5. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan (PMR dan PMK) dan PAM (atas, tengah, bawah) terhadap peningkatan kemampuan pemahaman matematis.

6. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapat pendekatan PMR lebih baik daripada siswa yang mendapat pendekatan PMK ditinjau dari keseluruhan siswa.
7. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapat pendekatan PMR lebih baik daripada siswa yang mendapat pendekatan PMK pada peringkat sekolah (tinggi, sedang, rendah).
8. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapat pendekatan PMR lebih baik daripada siswa yang mendapat pendekatan PMK pada PAM (tinggi, sedang, rendah).
9. Terdapat interaksi antara pendekatan (PMR dan PMK) dan peringkat sekolah (tinggi, sedang, sedang) terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis.
10. Terdapat interaksi antara pendekatan (PMR dan PMK) dan PAM (atas, tengah, bawah) terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis.
11. Peningkatan disposisi matematis siswa yang mendapat pendekatan PMR lebih baik daripada siswa yang mendapat pendekatan PMK ditinjau dari keseluruhan siswa.
12. Peningkatan disposisi matematis siswa yang mendapat pendekatan PMR lebih baik daripada siswa yang mendapat pendekatan PMK pada peringkat sekolah (tinggi, sedang, rendah).
13. Peningkatan disposisi matematis siswa yang mendapat pendekatan PMR lebih baik daripada siswa yang mendapat pendekatan PMK pada PAM (atas, tengah, dan bawah).

14. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan (PMR dan PMK) dan peringkat sekolah (tinggi, sedang, rendah) terhadap peningkatan disposisi matematis.
15. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan (PMR dan PMK) dan PAM (atas, tengah, bawah) terhadap peningkatan disposisi matematis.

B. Implikasi

Penelitian ini berhasil mengungkap secara keseluruhan maupun masing-masing peringkat sekolah, kemampuan pemahaman matematis, kemampuan pemecahan masalah, dan disposisi matematis siswa yang mendapat pendekatan PMR lebih baik daripada siswa yang mengikuti pendekatan PMK.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan beberapa implikasi dari kesimpulan penelitian sebagai berikut.

1. Pendekatan PMR dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis, pemecahan masalah matematis, dan disposisi matematis siswa SMP.
2. Penerapan pendekatan PMR dapat meningkatkan kreativitas guru dalam menyiapkan bahan ajar melalui berbagai variasi masalah kontekstual dan alat peraga yang dirancang sendiri oleh guru.
3. Proses diskusi kelompok merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah matematis melalui pendekatan PMR, dan juga dapat menumbuhkan suasana kelas menjadi lebih dinamis, demokratis dan menimbulkan rasa senang dalam belajar matematika yang pada akhirnya menumbuhkan disposisi matematis siswa.

4. Peran guru sebagai mediator dan fasilitator membawa konsekuensi bagi guru lebih memahami kelemahan dan kekuatan dari bahan ajar serta karakteristik kemampuan individu siswa. Jika hal ini dilaksanakan secara berkesinambungan dan didiskusikan dengan sesama guru maka hasilnya akan membawa dampak yang lebih positif terhadap pengetahuan guru dan hasil belajar siswa di masa yang akan datang.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini, diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pendekatan PMR hendaknya menjadi alternatif pembelajaran guru di SMP; terutama untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis, pemecahan masalah matematis, dan disposisi matematis siswa.
2. Bagi peneliti yang akan menerapkan pendekatan PMR dan mengembangkan kemampuan pemahaman matematis, agar dapat digali lebih jauh lagi tentang perbandingan setiap aspek kemampuan pemahaman matematis (pemahaman konsep meliputi menginterpretasikan, mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu, menjelaskan, merumuskan, dan melakukan perhitungan dalam matematika, dan pemahaman relasional meliputi kemampuan membandingkan atau menggunakan matematika dalam konteks matematika di dalam maupun di luar matematika).
3. Peneliti yang berminat meneliti tentang pemecahan masalah melalui pendekatan PMR, disarankan untuk meneliti tentang perbandingan setiap

aspek kemampuan pemecahan masalah matematis (menunjukkan pemahaman masalah meliputi kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan, mampu membuat/menyusun model matematika meliputi kemampuan merumuskan masalah situasi sehari-hari dalam matematika, memilih dan mengembangkan strategi pemecahan, mampu menjelaskan dan memeriksa kebenaran jawaban yang diperoleh).

4. Mengingat disposisi matematis siswa perlu ditumbuhkembangkan dimulai dari siswa SD melalui pendekatan PMR, maka untuk melengkapi hasil penelitian ini direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya mencoba melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini pada jenjang SD.
5. Bagi peneliti selanjutnya, perlu diteliti bagaimana pengaruh pendekatan PMR terhadap kemampuan matematis lainnya, seperti kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif. Hal ini dimungkinkan karena karakteristik pendekatan PMR memungkinkan siswa untuk lebih berpikir kritis, kreatif, dan reflektif untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan masalah matematis yang diberikan.